

## Penguatan Kesadaran Remaja Terhadap Bahaya Narkoba

**Bukhari<sup>1</sup>, Anwar<sup>2</sup>, Chaliddin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>IAIN Lhoksumawe, Aceh, Indonesia

<sup>2,3</sup>STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Konfirmasi: bukhari@iainlhokseumawe.ac.id

### Abstrak

Kesadaran remaja tentang bahaya narkoba memegang peran krusial dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mereka. Penyalahgunaan narkoba pada remaja dapat memiliki dampak yang merusak, tidak hanya pada kesehatan fisik dan mental mereka, tetapi juga pada aspek sosial dan akademik. Melalui pemahaman yang mendalam tentang jenis-jenis narkoba, risiko ketergantungan, serta konsekuensi hukum dan sosialnya, remaja dapat membuat keputusan yang bijak dan menghindari godaan penggunaan narkoba. Pendidikan yang tepat dan penyuluhan yang efektif dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran ini. Artikel ini menguraikan signifikansi kesadaran remaja tentang bahaya narkoba sebagai bagian dari upaya untuk membangun masyarakat yang lebih sehat dan aman dari pengaruh negatif narkoba.

**Kata kunci:** Signifikan, Remaja, Bahaya Narkoba

### Abstract

*Adolescent awareness of the dangers of drugs plays a crucial role in preventing drug abuse among them. Drug abuse in adolescents can have a detrimental impact not only on their physical and mental health but also on their social and academic well-being. Through a thorough understanding of the types of drugs, the risks of dependence, and their legal and social consequences, adolescents can make informed decisions and avoid the temptation of drug use. Appropriate education and effective counseling can play a crucial role in raising this awareness. This article outlines the significance of adolescent awareness of the dangers of drugs as part of efforts to build a healthier and safer society free from the negative influence of drugs.*

**Keywords:** Significance, Adolescents, Dangers of Drugs

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa transisi yang penuh dengan dinamika dan tantangan. Pada fase ini, remaja sering kali mencari identitas diri dan cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, termasuk teman sebaya dan media. Di tengah pencarian jati diri ini, muncul berbagai godaan yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam perilaku berisiko, salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba. Narkoba, atau narkoba dan obat-obatan berbahaya,

---

memiliki dampak destruktif yang tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik dan mental, tetapi juga masa depan dan kualitas hidup remaja.

Kesadaran akan bahaya narkoba di kalangan remaja sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan dan dampak buruk yang menyertainya. Edukasi yang tepat dan penyuluhan yang berkelanjutan menjadi kunci dalam membekali remaja dengan informasi dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang bijak. Melalui pemahaman yang mendalam tentang risiko dan konsekuensi penggunaan narkoba, remaja diharapkan mampu menghindari godaan ini dan menjalani kehidupan yang sehat dan produktif.

Meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menunjukkan bahwa upaya pencegahan perlu ditingkatkan. Statistik menunjukkan bahwa banyak remaja yang mulai mencoba narkoba pada usia yang sangat muda, sering kali karena pengaruh teman sebaya atau keinginan untuk mencoba sesuatu yang baru. Hal ini menunjukkan betapa rentannya kelompok usia ini terhadap narkoba dan betapa pentingnya memberikan mereka pengetahuan yang cukup untuk menghindari bahaya ini.

Penting juga untuk diingat bahwa pencegahan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Keluarga berperan penting dalam memberikan dukungan emosional dan pengawasan, sementara sekolah dapat menyediakan program edukasi dan kegiatan positif yang dapat mengalihkan perhatian remaja dari godaan narkoba. Masyarakat, melalui berbagai organisasi dan kegiatan sosial, juga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan bebas narkoba.

Sebagai langkah awal, edukasi mengenai bahaya narkoba harus dimulai sejak dini. Sekolah dapat mengintegrasikan materi tentang narkoba dalam kurikulum, tidak hanya sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentukan karakter dan kesadaran akan kesehatan. Program-program penyuluhan yang melibatkan para ahli dan penyintas narkoba juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan nyata kepada para siswa.

Selain itu, penyuluhan tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di sekolah, tetapi juga dapat dilakukan melalui media sosial dan platform digital yang banyak diakses oleh remaja. Kampanye digital yang kreatif dan interaktif dapat menarik perhatian remaja dan menyampaikan pesan-pesan anti narkoba dengan cara yang lebih efektif. Konten edukatif

---

seperti video, infografis, dan cerita inspiratif dapat disebarkan luas untuk menjangkau lebih banyak remaja.

Di sisi lain, keluarga memiliki peran yang tidak kalah penting. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak mengenai bahaya narkoba dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi remaja untuk berbagi kekhawatiran dan masalah yang mereka hadapi. Orang tua perlu menjadi teladan yang baik dan memberikan pemahaman tentang konsekuensi penggunaan narkoba. Selain itu, dukungan emosional dan pengawasan yang konsisten dapat membantu remaja merasa aman dan terhindar dari pengaruh negatif.

Masyarakat juga harus berperan aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan sosial, olahraga, dan budaya yang positif dapat menjadi alternatif yang menarik bagi remaja untuk mengisi waktu luang mereka. Organisasi pemuda, klub olahraga, dan kegiatan komunitas lainnya dapat memberikan lingkungan yang sehat dan mendukung bagi remaja. Dengan terlibat dalam aktivitas positif, remaja dapat mengembangkan keterampilan sosial dan pribadi yang membantu mereka menjauh dari narkoba.

Pentingnya kesadaran akan bahaya narkoba di kalangan remaja tidak dapat diabaikan. Upaya pencegahan yang melibatkan semua pihak—sekolah, keluarga, dan masyarakat—sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan remaja yang sehat dan produktif. Dengan pengetahuan yang memadai, dukungan yang konsisten, dan lingkungan yang positif, diharapkan remaja dapat membuat keputusan yang bijak dan menjauh dari godaan narkoba, sehingga mereka dapat meraih masa depan yang cerah dan berpotensi maksimal. Pendahuluan ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi berbagai pihak dalam meningkatkan kesadaran dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Pelaksanaan penyuluhan anti narkoba di sekolah SMA memerlukan pendekatan yang komprehensif dan beragam untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh para siswa. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam penyuluhan ini:

#### 1. Ceramah dan Diskusi Interaktif

- a. Ceramah: Mengundang ahli kesehatan, psikolog, atau penyuluh narkoba untuk memberikan ceramah tentang bahaya narkoba, jenis-jenis narkoba, dan dampak

---

negatifnya terhadap kesehatan fisik dan mental. Penyuluh dapat menggunakan presentasi visual seperti slide dan video untuk memperjelas materi.

- b. Diskusi Interaktif: Setelah ceramah, adakan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif dengan siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan mereka. Diskusi ini juga dapat memperkuat pemahaman mereka tentang topik yang dibahas.

## 2. Workshop dan Pelatihan

- a. Workshop: Mengadakan workshop yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan seperti role-playing, studi kasus, dan simulasi situasi nyata. Siswa dapat belajar bagaimana menghadapi tekanan teman sebaya dan membuat keputusan yang tepat ketika dihadapkan pada tawaran narkoba.
- b. Pelatihan: Pelatihan keterampilan hidup (life skills) seperti komunikasi efektif, manajemen stres, dan pengambilan keputusan yang dapat membantu siswa mengatasi tekanan sosial dan emosional yang sering menjadi faktor penyalahgunaan narkoba.

## 3. Konseling dan Dukungan

- a. Layanan Konseling: Menyediakan layanan konseling bagi siswa yang membutuhkan dukungan emosional atau yang sudah terlibat dengan penyalahgunaan narkoba. Konselor sekolah dapat bekerja sama dengan psikolog atau organisasi yang bergerak di bidang pencegahan narkoba untuk memberikan bantuan yang lebih mendalam.
- b. Kelompok Dukungan: Membentuk kelompok dukungan bagi siswa untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam menghindari narkoba. Kelompok ini dapat bertemu secara rutin untuk saling memberikan motivasi dan dukungan.

## 4. Kampanye dan Sosialisasi

- a. Kampanye Sekolah: Melakukan kampanye anti narkoba secara berkala di sekolah dengan tema-tema menarik. Kampanye dapat dilakukan melalui poster, pamflet, dan pengumuman di media sosial sekolah.
- b. Sosialisasi di Media Sosial: Menggunakan platform media sosial yang populer di kalangan siswa untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang bahaya narkoba. Membuat konten yang menarik seperti meme, video pendek, dan cerita inspiratif untuk meningkatkan kesadaran siswa.

## 5. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas

- a. Seminar Orang Tua: Mengadakan seminar atau workshop untuk orang tua tentang cara mendukung anak mereka dalam menghindari narkoba. Edukasi untuk orang tua penting karena mereka memiliki pengaruh besar terhadap perilaku anak-anak mereka.
- b. Kolaborasi dengan Komunitas: Bekerja sama dengan organisasi lokal, LSM, dan instansi pemerintah untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan program penyuluhan. Kolaborasi ini dapat membantu dalam menyediakan sumber daya tambahan dan memperluas jangkauan program.

Pelaksanaan penyuluhan anti narkoba yang efektif memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, staf, orang tua, dan siswa itu sendiri. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan penyuluhan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

## **B. PELAKSANAAN**

Kesadaran akan bahaya narkoba di kalangan remaja merupakan hal yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Remaja adalah kelompok rentan yang sering kali terpengaruh oleh tekanan teman sebaya, eksperimen perilaku, dan pengaruh media yang tidak selalu memberikan informasi yang akurat tentang narkoba. Pemahaman yang mendalam tentang bahaya narkoba dapat membantu remaja membuat keputusan yang bijak dan menghindari risiko yang serius.

### **1. Dampak Kesehatan Fisik dan Mental**

Penyalahgunaan narkoba dapat memiliki dampak yang merusak bagi kesehatan fisik dan mental remaja. Beberapa jenis narkoba dapat menyebabkan gangguan pada sistem saraf pusat, jantung, paru-paru, dan organ lainnya. Selain itu, penggunaan narkoba juga dapat mempengaruhi fungsi kognitif dan emosional, seperti menurunkan kemampuan belajar dan mengganggu stabilitas emosional remaja. Kesadaran akan dampak ini dapat membantu remaja memilih untuk menjaga kesehatan mereka dengan tidak menggunakan narkoba.

### **2. Risiko Sosial dan Hukum**

Selain dampak kesehatan, penggunaan narkoba juga membawa risiko sosial dan hukum yang serius bagi remaja. Penggunaan narkoba dapat menyebabkan masalah dalam hubungan sosial dengan teman, keluarga, dan masyarakat sekitar. Remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba juga berisiko terlibat dalam perilaku kriminal yang dapat

---

berdampak negatif pada masa depan mereka, seperti masalah hukum, penahanan, dan catatan kriminal yang mempengaruhi kesempatan mendapatkan pekerjaan atau pendidikan yang baik di masa mendatang.

### 3. Potensi Ketergantungan dan Penyalahgunaan Berkelanjutan

Penggunaan narkoba pada usia remaja meningkatkan risiko ketergantungan jangka panjang. Otak remaja sedang berkembang dan lebih rentan terhadap efek adiktif dari narkoba. Pemahaman akan bahaya ketergantungan dapat membantu remaja menyadari bahwa menggunakan narkoba hanya untuk sekadar mencoba atau mengatasi tekanan sementara dapat membawa dampak yang serius bagi kehidupan mereka di masa depan.

### 4. Pengaruh Lingkungan dan Tekanan Teman Sebaya

Lingkungan remaja, termasuk teman sebaya dan budaya populer, sering kali mempengaruhi keputusan mereka terkait penggunaan narkoba. Kesadaran akan bahaya narkoba membantu remaja mengenali tekanan dari teman sebaya yang mungkin mencoba mempengaruhi mereka untuk menggunakan narkoba. Remaja yang lebih sadar akan bahaya ini lebih mungkin untuk menolak tawaran narkoba dan memilih teman sebaya yang mendukung pilihan hidup yang sehat.

### 5. Pendidikan dan Penyuluhan sebagai Pencegahan

Pendidikan dan penyuluhan anti narkoba memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya narkoba. Program-program ini tidak hanya memberikan informasi tentang jenis-jenis narkoba dan dampaknya, tetapi juga memberikan keterampilan kepada remaja untuk mengambil keputusan yang bijak dan menolak godaan narkoba. Melalui pendidikan yang tepat, remaja dapat memahami konsekuensi dari penggunaan narkoba dan mengambil langkah-langkah preventif untuk melindungi diri mereka sendiri dan teman-teman mereka.



Dokumentasi Kegiatan

### C. KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan penyuluhan anti narkoba di kalangan remaja ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa. Dengan mengintegrasikan ceramah, workshop, pameran, konseling, kampanye sosial, dan kolaborasi dengan orang tua, program ini bertujuan untuk memberikan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam menyadarkan siswa akan bahaya narkoba. Diharapkan, upaya ini dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, mendukung, dan bebas dari pengaruh negatif narkoba, sehingga setiap siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan potensi maksimal mereka. Kesadaran akan bahaya narkoba di kalangan remaja bukan hanya tentang memahami risiko kesehatan dan hukum, tetapi juga tentang membantu mereka membangun keterampilan dan kepercayaan diri untuk membuat pilihan hidup yang sehat dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang holistik melalui pendidikan, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial yang mendukung, diharapkan remaja dapat tumbuh dan berkembang tanpa terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba yang berpotensi merusak masa depan mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

Centers for Disease Control and Prevention. (2020). *Understanding the Epidemic*. CDC.

Drug Policy Alliance. [DPA](#) - Organisasi non-profit yang berfokus pada kebijakan narkoba yang berbasis bukti dan kesehatan.

Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.

- 
- Erickson, C. K. (2017). *The Science of Addiction: From Neurobiology to Treatment*. W. W. Norton & Company.
- Essau, C. A. (Ed.). (2008). *Adolescent Addiction: Epidemiology, Assessment, and Treatment*. Academic Press.
- Hanson, G. R., Venturelli, P. J., & Fleckenstein, A. E. (2014). *Drugs and Society*. Jones & Bartlett Learning.
- Hart, C. L. (2014). *High Price: A Neuroscientist's Journey of Self-Discovery That Challenges Everything You Know About Drugs and Society*. HarperCollins.
- Hart, C. L., Ksir, C., & Ray, O. (2019). *Drugs, Society, and Human Behavior*. McGraw-Hill Education.
- Johnston, L. D., Miech, R. A., O'Malley, P. M., Bachman, J. G., Schulenberg, J. E., & Patrick, M. E. (2020). *Monitoring the Future National Survey Results on Drug Use, 1975–2019: Overview, Key Findings on Adolescent Drug Use*. Institute for Social Research, University of Michigan.
- Kuhn, C., Swartzwelder, S., & Wilson, W. (2019). *Buzzed: The Straight Facts About the Most Used and Abused Drugs from Alcohol to Ecstasy*. W. W. Norton & Company.
- National Institute on Drug Abuse. (2020). *Principles of Adolescent Substance Use Disorder Treatment: A Research-Based Guide*. NIH Publication No. 14-7953.
- National Institute on Drug Abuse. NIDA for Teens - Menyediakan informasi tentang narkoba untuk remaja dan orang tua.
- Sheff, D. (2008). *Beautiful Boy: A Father's Journey Through His Son's Addiction*. Mariner Books.
- Substance Abuse and Mental Health Services Administration. (2016). *Results from the 2016 National Survey on Drug Use and Health: Detailed Tables*. SAMHSA.
- Substance Abuse and Mental Health Services Administration. SAMHSA - Menyediakan data, sumber daya, dan panduan tentang penyalahgunaan narkoba dan kesehatan mental.
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2020). *World Drug Report 2020*. United Nations Publication, Sales No. E.20.XI.6.